



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
TERAKREDITASI A
NSM 121235070054 / NPSN : 20581247
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :
surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Al-Qur'an Hadits
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

Identifikasi	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mempelajari hadits sebelumnya (doa keseimbangan) dan beberapa ayat tentang dunia-akhirat. • Minat: Perumpamaan “jari dalam laut” sangat menarik dan mudah diingat, sehingga peserta didik antusias. • Latar Belakang: Sebagai santri, mereka sering mendengar bahwa dunia itu sementara, namun perlu penguatan dengan analogi konkret. • Kebutuhan Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ○ Visual: Gambar tangan dengan jari telunjuk mencelup ke laut, diagram perbandingan (setetes air vs samudra). ○ Auditori: Mendengarkan bacaan hadits dengan benar dan penjelasan analoginya. ○ Kinestetik: Mencocokkan potongan hadits, menulis ulang teks, simulasi “mencelup jari” sebagai pengingat. 		
	Materi Pokok	Hadits Riwayat Muslim dari Mustaurid (dari Qais) tentang perumpamaan dunia di akhirat: seperti setetes air di jari yang dicelup ke laut		
	Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Meyakini bahwa dunia sangat kecil dibanding akhirat, sehingga tidak terlena. • Kewargaan: Tidak sombong dengan harta/kekuasaan karena dunia hanya sementara. • Penalaran Kritis: Menganalisis makna perumpamaan dan implikasinya dalam skala prioritas hidup. • Kreativitas: Membuat gambar sederhana dari perumpamaan jari dan laut. • Kolaborasi: Diskusi kelompok tentang bagaimana menghadapi godaan dunia. • Kemandirian: Bersikap zuhud (tidak rakus dunia) secara sadar. • Kesehatan: Menjaga keseimbangan mental dengan tidak stres mengejar dunia. • Komunikasi: Menjelaskan kembali pesan hadits dengan analogi sendiri. 		
	☑ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☑ DPL 3 Penalaran Kritis	☑ DPL 5 Kolaborasi	☑ DPL 7 Kesehatan

	☑ DPL 2 Kewargaan	☑ DPL 4 Kreativitas	☑ DPL 6 Kemandirian	☑ DPL 8 Komunikasi
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.		
	Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Akidah Akhlak: Konsep zuhud, qana'ah, dan prioritas amal saleh. • Bahasa Arab: Memahami kata kunci (مثل, إصبعه, اليم, يرجع, dll). 		
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami isi kandungan hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat hadis 2. Mendemonstrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat hadis 3. Mengomunikasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid bin Syaddad tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat hadis 		
	Topik Pembelajaran	Hadits tentang Perumpamaan Dunia di Akhirat (HR. Muslim dari Mustaurid)		
	Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: Cooperative Learning, Direct Instruction, Contextual Teaching and Learning. • Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> ○ Mindful Learning: Merenungi betapa kecilnya dunia dibanding akhirat. ○ Meaningful Learning: Dikaitkan dengan gaya hidup konsumtif dan hedonis remaja saat ini. ○ Joyful Learning: Simulasi “mencelup jari ke baskom air” sebagai analogi, kuis mencocokkan potongan hadits. • Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, diskusi kelompok, drill (hafalan dan arti), penugasan individu. 		
	Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Sekolah: Guru Akidah Akhlak menguatkan tentang zuhud. • Lingkungan Pesantren: Ustadz memberikan contoh sikap tidak terikat dunia. 		
	Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif.		
	Pemanfaatan Digital atau Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Tulis/Whiteboard: Menuliskan lafadz hadits dan arti per-kata. • Laptop Guru: Menampilkan ilustrasi perumpamaan (jari dan laut). • Lembar Kerja Siswa (LKS) / Buku Catatan: Berisi teks hadits, mufradat, soal menjodohkan, dan tugas menyusun potongan hadits. 		

Langkah-Langkah Pembelajaran		
Awal (berkesan, bermakna)		
1. Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.		
2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.		
3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.		
4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.		
5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.		
Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)		
A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru membacakan hadits (HR. Muslim dari Mustaurid) dengan fasih, siswa menyimak dan menirukan bersama.
	2. Identifikasi masalah	Guru menulis teks hadits di papan. Siswa diminta menemukan kata kunci: مَا الدُّنْيَا فِي الْأَخْرَةِ، مِثْلُ، يَجْعَلُ، إِصْبَعَهُ، أَلَيْمٌ، يَرْجِعُ. Diskusi arti awal.
B. Mengaplikasi (bermakna, menggembirakan)	3. Pengumpulan data	Guru menjelaskan terjemah per kata dan per kalimat lengkap. Menekankan perumpamaan: air yang menempel di jari setelah dicelup ke laut → sangat sedikit dibanding laut; demikianlah dunia dibanding akhirat.
	4. Pembuktian	Siswa dibagi 2 kelompok besar . 1) Kelompok 1: Menganalisis makna “ وَاللَّهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْأَخْرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ ” – apa pesan Rasulullah dengan sumpah “Demi Allah”? 2) Kelompok 2: Menganalisis makna “ فِي أَلَيْمٌ فَلْيَنْظُرْ بِمِ يَرْجِعُ ” – mengapa kita harus memperhatikan apa yang dibawa jari? Hubungkan dengan amal saleh.
	5. Menarik simpulan	Presentasi masing-masing kelompok (5 menit). Guru membimbing simpulan: dunia sangat kecil dan fana, jangan terpedaya; yang kekal adalah akhirat.
	6. Komunikasi	Tanggapan dan koreksi antar kelompok, apresiasi guru.
C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	Guru mengajak siswa menuliskan perasaan dan pengalaman mereka. Pertanyaan pemandu refleksi: <ul style="list-style-type: none"> • Apa satu hal duniawi yang selama ini kita terlalu cintai? • Bagaimana hadits ini mengubah pandangan kita?
	8. Aplikasi dan tindak lanjut	Tugas individu: <ul style="list-style-type: none"> - Hafalkan hadits dan terjemahnya. - Menulis ulang potongan-potongan hadits yang acak menjadi benar. - Mengerjakan soal menjodohkan lafal dan makna.
Penutup (berkesadaran)		

Pengalaman Belajar

	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini , Guru bersama siswa menyimpulkan: Dunia ibarat setetes air di jari; akhirat ibarat lautan.	
	2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan , misalnya hal yang mereka sukai, hal yang menantang, serta nilai-nilai yang mereka dapatkan Guru menanggapi dengan empati dan apresiasi atas kejujuran serta keterlibatan siswa.	
	3. Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual , Guru memotivasi: “Jangan biarkan dunia menguasai hatimu. Jadikan dunia sebagai ladang akhirat.”	
	4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta , menanamkan rasa syukur serta harapan agar siswa senantiasa menjaga hubungan cinta melalui pembacaan, pemahaman, dan pengamalan yang berkelanjutan.	
Assesmen Pembelajaran	Assesmen pada awal	Diagnostik , Tanya jawab tentang pemahaman awal mengenai perbandingan dunia dan akhirat (dari gambar dan pengalaman).
	Assesmen pada proses	Formatif , Observasi keaktifan diskusi, ketepatan analisis perumpamaan, kemampuan membaca dan mencocokkan potongan hadits.
	Assesmen pada akhir	Sumatif , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jabung, 27 April 2026 Guru Mapel
MUROIHATUL JANNAH,M.Pd		NOFAL CHALAWI